

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan
Terhadap Audit Delay
(Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020)**

H.Sissah

Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
UIN STS Jambi

Khairiyani

Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
UIN STS Jambi

Ica Monalisa

Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
UIN STS Jambi

Corresponding author, e-mail address: icamonalisa26@gmail.com

ABSTRACT

Audit delay is the number of days required by the auditor to complete the audit work as measured from the closing date of the company's books, which is December 31 until the issuance of the audited financial statements. This study aims to empirically examine the effect of firm size, profitability and firm age on audit delay in the Jakarta Islamic Index companies in 2018-2020. for Sampling using purposive sampling method according to the criteria of the determination of the sample. The number of samples used in this study was 54 samples with 18 companies and 3 years of research period. This research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The software used for data processing is SPSS version 21. The results show the determinant coefficient has a value of 0.011 or 11%, while the rest is influenced by other variables outside the study. The results of this study indicate that partially firm size, profitability and firm age have no effect on audit delay. This study also shows that simultaneously firm size, profitability and firm age have no effect on audit delay.

Keywords: audit delay, company size, profitability and company age.

ABSTRAK

Audit delay merupakan lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya yang diukur dari tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember hingga diterbitkannya laporan keuangan auditan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2018-2020. Untuk pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sesuai kriteria ketetapan sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 sampel dengan 18 perusahaan dan 3 tahun periode penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Jakarta Islamic Index. Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Software yang digunakan untuk olah data adalah SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinan memiliki nilai sebesar 0,011 atau 11%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian ini juga menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci : audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan.

Received Agustus 10, 2023; Revised September, 2023; Accepted November, 2023

*Corresponding author, e-mail address: icamonalisa26@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah permintaan jasa audit pada suatu kantor akuntan publik terjadi karena semakin meningkatnya kuantitas perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Hal ini terjadi karena perusahaan yang sudah go public mempunyai kewajiban agar menyajikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk pihak eksternal perusahaan, salah satunya yaitu investor. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat penting agar dapat digunakan sebagai dasar penilaian dalam berinvestasi. Apabila informasi laporan keuangan audit dipublikasikan dengan cepat, maka akan memberikan sinyal positif bagi suatu perusahaan guna menarik investor. Terlambatnya mempublikasikan laporan keuangan dapat berakibat negatif pada reaksi pasar. Terjadinya hal ini dikarenakan pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan sinyal buruk bagi kondisi perusahaan.

Kinerja setiap perusahaan dapat dinilai salah satunya dengan cara melihat laporan keuangan yang sudah melalui proses audit. Dalam proses audit, banyak faktor yang menyebabkan lamanya laporan audit keuangan dikeluarkan dalam hal ini dikenal dengan istilah audit delay. Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal laporan audit yang dikeluarkan. Lamanya penyelesaian audit dapat dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Keadaan seperti ini menyebabkan ketidakpastian bagi pemilik perusahaan dalam memperoleh informasi atas investasi yang telah berikan sehingga pemilik perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan strategi untuk tahun selanjutnya.

Dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu masih banyak perusahaan publik yang lalai, hal ini dapat dilihat pada saat penyampaian laporan keuangan audit yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk setiap periode laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia mengatakan bahwa terdapat sebanyak 64 perusahaan terbuka yang lalai dalam menerbitkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2018. Sedangkan, terdapat 42 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya untuk laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2019. Masih banyak perusahaan yang lalai dalam menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2020 secara tepat waktu pada tahun 2021. Diketahui hingga tanggal 10 Juni 2021 sebanyak 96 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditannya ke Bursa Efek Indonesia hal ini dinyatakan pada pengumuman penyampaian laporan keuangan audit yang diterbitkan oleh BEI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat tunduk, taat, patuh pada peraturan atau ajaran. Dalam audit, teori kepatuhan juga ditanamkan dalam audit kepatuhan yang mencakup penghimpunan dan pengevaluasian bukti dengan tujuan untuk menentukan apakah kegiatan finansial dari suatu perusahaan sesuai dengan aturan, kondisi dan regulasi yang telah ditentukan dengan ukuran kesesuaian audit kepatuhan yaitu ketepatan.

2.2 Teori Sinyal

Teori sinyal berpendapat bahwa terdapat kandungan informasi dalam pengumuman suatu informasi yang dapat memberi sinyal kepada investor dan pihak potensial lainnya dalam membuat keputusan ekonomi. Suatu pengumuman dapat dikatakan mengandung informasi jika dapat menimbulkan reaksi, kemungkinan berupa perubahan harga saham atau abnormal return. Berdasarkan dari teori ini maka pengumuman laporan keuangan atau laporan audit merupakan informasi yang penting dan berpengaruh dalam hal proses pengambilan keputusan.

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian transaksi-transaksi keuangan yang telah terjadi selama periode waktu tertentu dimana penyusunan posisi keuangan sesuai dengan ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2.4 Auditing

Definisi auditing menurut Sukrisno Agus adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.5 Audit Delay

Lawrence dan bryan mendefinisikan *audit delay* sebagai lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya yang diukur dari tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember hingga diterbitkannya laporan keuangan auditan.

2.6 Ukuran perusahaan

ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan ukuran nominalnya seperti dengan menggunakan jumlah kekayaan (*total assets*), jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan.

2.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan aset, maupun laba, dan modal sendiri.

2.8 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi

2.9 Penelitian Terdahulu

penelitian yang dilakukan Fitria Inga Saemargani dan Indah Mustikawati mengenai pengaruh Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan Umur Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

2.10 Hipotesis Penelitian

H_{a1} : Ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan Jakarta Islamic index tahun 2018-2020.

H_{a2} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan Jakarta Islamic index tahun 2018-2020.

H_{a3} : Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan Jakarta Islamic index tahun 2018-2020.

H_{a4} : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2018-2020.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi/objek pada penelitian ini adalah perusahaan Jakarta Islamic index tahun 2018-2020.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data sekunder sehingga peneliti menggunakan metode dokumenter yaitu dengan mengumpulkan data dan dokumen yang berhubungan dengan variabel penelitian yang dimiliki oleh perusahaan yang terpilih sebagai objek penelitian. Laporan keuangan dan laporan audit

perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) tahun 2018-2020 merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan perusahaan Jakarta Islamic index (JII) tahun 2018-2020. Sampel penelitian ini meliputi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2020. purposive sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya disebut purposive sampling.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi	Rumus	Referensi
1.	Audit Delay (Y)	Merupakan waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diselesaikan laporan audit independen.	Jumlah hari terhitung dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan audit	Fitriya Ruchana (2020) dan Dyna Nurul (2016)
2.	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah besar kecil perusahaan yang diukur dengan menggunakan total kekayaan atau total aset yang di miliki perusahaan.	Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$	Racmawati (2008) dan Kartika (2011)
3.	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Sujarweni(2019) dan Kasmir (2012)
4.	Umur Perusahaan	Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, di hitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut.	tahun tutup buku perusahaan-tahun berdirinya perusahaan	Dicky Arishudana (2012) dan Amani (2016)

3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS 21.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	52,390	101,022	
Ukuran Perusahaan	,337	7,180	,006
Profitabilitas	18,948	10,058	,258
Umur Perusahaan	-,775	7,671	-,014

a. Dependent Variabel: Audit Delay

Berdasarkan tabel 4.4 kolom B pada baris pertama menunjukkan konstanta (a) kemudian garis kedua menunjukkan koefisien variabel independen yang diteliti. model regresi yang terbentuk berdasarkan tabel 4.8 adalah sebagai berikut:

$$Y = 52,390 - 0,337X_1 - 18,948X_2 - 0,775X_3 + e$$

Dari persamaan diatas bisa diketahui bahwa:

- Nilai konstanta (a) sebesar 52,390 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 atau ditiadakan, maka nilai audit delay adalah sebesar 52,390.
- Ukuran perusahaan sebesar 0,337 menunjukkan bahwa setiap pengurangan ukuran perusahaan sebesar 1kali maka akan diikuti oleh penurunan audit delay sebesar 0,337
- Profitabilitas sebesar 18,948 menunjukkan bahwa setiap pengurangan profitabilitas sebesar 1kali maka akan diikuti oleh penurunan nilai audit delay sebesar 18,948
- umur perusahaan sebesar 0,775 menunjukkan bahwa setiap kenaikan umur perusahaan sebesar 1kali maka akan diikuti oleh penambahan nilai audit delay sebesar 0,775.

4.1.2 Hasil Uji F

Tabel 4.1.2
Uji F
Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1923,657	3	641,219	1,195	.321 ^b
Residual	26835,825	50	536,716		
Total	28759,481	53			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,321 > 0,05$ yang artinya H_{a1} ditolak. dalam hal ini hal ini menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2) dan umur perusahaan (X3) secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap audit delay (Y).

4.1.3 Hasil Uji T

Tabel 4.1.3
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	B	Std. Error	Coefficients		
(Constant)	52,390	101,022		.519	.606
Ukuran Perusahaan	.337	7,180	.006	.047	.963
Profitabilitas	18,948	10,058	.258	1,884	.065
Umur Perusahaan	-,775	7,671	-,014	-,101	.920

a. Dependent Variable : Audit Delay

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari setiap variabel, yaitu sebagai berikut:

1. pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay dapat diperoleh dengan nilai sig. $0,963 > 0,05$, dengan demikian H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. artinya variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap audit delay.
2. pengaruh profitabilitas terhadap audit delay dapat diperoleh dengan nilai sig. $0,065 > 0,05$, dengan demikian H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. artinya variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap audit delay.
3. pengaruh umur perusahaan terhadap audit delay dapat diperoleh dengan nilai sig. $0,920 > 0,05$, dengan demikian H_04 diterima dan H_{a4} ditolak. artinya variabel umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap audit delay.

4.1.4 Koefisien Determinan

Tabel 4.1.4
Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,259	,011	23,16714

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Umur perusahaan

b. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjusted R Square atau R^2 sebesar 0,011. yang menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan Audit delay sebagai variabel dependen sebesar 11% dan sisanya diterangkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Umur perusahaan terhadap audit delay.

Berdasarkan hasil uji f nilai signifikan sebesar $0,321 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2) dan umur perusahaan (X3) secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikansi terhadap audit delay. dapat dilihat nilai koefisiensi ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan dari hasil penelitian diperoleh nilai R square sebesar 0,011

yang berarti ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan secara simultan tidak mempengaruhi audit delay sebesar 11% sedangkan sisanya 89% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.2.2 pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikansi variabel ukuran perusahaan terhadap audit delay. dengan hasil analisis regresi menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,963 atau lebih besar dari signifikansi 0,05 yang artinya H_{a2} ditolak. nilai koefisien ukuran perusahaan bertanda negatif terhadap audit delay dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,337. hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan menurun 1 poin maka audit delay (Y) akan menurun sebesar 0,337 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

4.2.3 Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikansi variabel profitabilitas terhadap audit delay. dengan hasil analisis regresi menunjukkan variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,065 atau lebih besar dari signifikansi 0,05 yang artinya H_{a3} ditolak. nilai koefisien profitabilitas bertanda negatif terhadap audit delay dengan nilai koefisien regresi sebesar 18,948. hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas menurun 1 poin maka audit delay (Y) akan menurun sebesar 18,948 dengan asumsi klasik variabel bebas yang lain konstan.

4.2.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap audit delay

penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel umur perusahaan terhadap audit delay. dengan hasil analisis regresi menunjukkan variabel umur perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar $0,920 > 0,05$ yang artinya H_{a4} ditolak. nilai koefisien umur perusahaan bertanda negatif terhadap audit delay dengan koefisien regresi sebesar 0,075. hal ini menunjukkan bahwa jika umur perusahaan meningkat 1 poin maka audit delay (Y) akan meningkat sebesar 0,075 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan secara bersama-sama tidak mempengaruhi audit delay dengan nilai signifikansi sebesar $0,321 > 0,05$ yang artinya H_{a1} ditolak.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay dapat diperoleh dengan nilai sig. $0,963 > 0,05$, dengan demikian H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap audit delay.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay dapat diperoleh dengan nilai sig. $0,065 > 0,05$, dengan demikian H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap audit delay.
4. Pengaruh umur perusahaan terhadap audit delay dapat diperoleh dengan nilai sig. $0,920 > 0,05$, dengan demikian H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya variabel umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap audit delay.

Saran

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rata-rata audit delay pada perusahaan Jakarta Islamic Index pada tahun 2018-2020, serta faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. dan auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga audit delay dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- [1] Primastiwi Anita, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay," *Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, (Maret 2017), hlm 24.
- [2] Fithriya Ruchana and Siti Noor Khikmah, "Pengaruh Opini Audit , Pergantian Auditor , Profitabilitas Dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, (5 Agustus 2020), hlm. 257-269.
- [3] Dhita Alfiani and Putri Nurmala, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* Vol 1, No 2 (2020), hlm 83.
- [4] Fitria Ingg Saemargani and Indah Mustikawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay," *JURNAL NOMINAL* Vol 4, no. 2 (2015), hlm 3.
- [5] Kadek Ayu Nia Mas Lestari Lestari and Wenny Saitri Putu, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* Vol. 23, No. 1 (Juni 2017), hlm. 1-11.
- [6] Lestari and Putu, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntan si* Vol 23, (2017), hal 3"
- [7] Alfiani and Nurmala, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay" *Journal Of Technopreneurship On Economic And Business Review* Vol 1, No 2, hal 82 "
- [8] Rachmawati, "Pengaruh Faktor Internak Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness."
- [9] Octafilia, Yusnita dan Utari, "Influencing Factors Of Audit Delay Of LQ 45 Index From 2011 to 2017. *BILANCIA* Vol 3 No 1, (2019) hal 82"
- [10] Saemargani and Mustikawati, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY," *JURNAL NOMINAL* VOL 6, No 2 ,hal 3.

Buku

- [11] Departemen pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) 1134.
- [12] Kasmir. 2009. Analisis laporan keuangan. Jakarta: rajawali pers.
- [13] Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati, *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan, Akuntan Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, Cet. 2, h.1
- [14] Sukrisno Agoes, "Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Jakarta Salemba Empat, 2017, hal 2."
- [15] Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [16] Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.